



# PIDATO KA SESPIM POLRI PADA HUT KE-28 SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN POLRI TANGGAL 19 MARET 1993

Hadirin yang terhormat,

Terlebih dahulu saya ingin menyampaikan terima kasih atas kehadiran dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara pada peringatan ulang tahun Sespim Polri yang kedua puluh delapan. Selanjutnya perkenankan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh prajurit Polri dan Pegawai Negeri Sipil serta keluarga besar Cevita Akademika Sespim Polri, yang telah menjalankan fungsi dan tugas masing-masing dengan baik. Oleh karena itu sudah pada tempatnya kita bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan bimbingan serta rahmatnya kepada kita semua serta memungkinkan kita berada di sini untuk mengikuti acara ini.

Hadirin yang terhormat,

Lembaga ini sudah berdiri lebih dari satu perempat abad dan masih tetap setia dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan tertinggi Polri. Tentunya, sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tertinggi Polri, Sespim Polri kini haruslah memiliki komitmen yang lebih besar untuk mengabdikan pada negara dan bangsa sebagai lembaga yang melahirkan aparat penegak hukum, pelindung, pengayom dan pembimbing masyarakat di bidang Kamtibmas, serta senantiasa tetap bertekad selalu berada di garis depan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saya meyakini kita akan sependapat mengenai hal di atas, oleh karena itu marilah kita bersama-sama membulatkan tekad untuk menghadapi setiap tantangan pembangunan beserta dampaknya.

Dengan demikian sudah seyogyanya hakikat Sespimpol harus dapat *memberikan kekuatan dan kepercayaan diri*. Inilah yang sering saya maksudkan dengan Sespimpol harus menjadi *kebanggaan* serta *rasa ikut memiliki* bagi setiap alumnus dan masyarakat umumnya terhadap keberadaannya.

Sebagai lembaga pendidikan tertinggi Polri, hubungan dengan berbagai aspek bidang lainnyapun harus diupayakan, khususnya menyangkut masalah informasi harus terus dicapai dan ditingkatkan nilai tambahnya, oleh karena itu hubungan dan kerjasama dengan perguruan tinggi serta Sesko angkatan lainnya harus dikembangkan supaya tercipta jaringan informasi yang memungkinkan kita mengikuti dan memantau perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian perpustakaan harus ditingkatkan kemampuannya supaya kita memiliki informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Polri, termasuk informasi lainnya yang menyangkut dalam hal Pengtek, meningkatkan wawasan moral, etika dan pengabdian.

Bermodalkan semangat pengabdian yang tinggi dengan informasi, kreatifitas dan daya pikir yang *walaupun* hanya didukung dengan sarana prasarana yang relatif kurang, tidak menjadikan kita merasa inferior dengan kepolisian yang sudah maju di luar negeri, apabila hal itu menyangkut mengenai kemampuan dan daya pikir manusianya. Hal ini penting saya tekankan dan pahami bersama, karena menyangkut jati diri dan kehormatan, serta senantiasa menjadi pegangan kita bahwa Sespimpol bukanlah termasuk kelompok masya-

rakat yang *baru dapat berbuat* setelah semua fasilitas dan bia ya serba tersedia.

Hadirin yang terhormat,

Pendidikan dan kurikulum hendaknya berorientasi pada kebutuhan, yaitu harapan lahirnya calon-calon pimpinan Polri yang mempunyai jiwa yang tinggi, profesionalisme serta berkemampuan manajerial, terlebih-lebih kebutuhan yang akan datang diwarnai dengan era teknologi yang sarat perubahan, persaingan dan semakin kompleks.

Masyarakat pada era di atas akan melahirkan produk kejahatan dengan model penggunaan alat teknologi dan mengangkat para pelaku kriminal pada kemampuan jenis kejahatan modern, terorganisir dan modus operandi yang belum dikenal merata oleh petugas kepolisian. Antara lain kejahatan ekonomi perbankan, penyelundupan administrasi, kejahatan dalam area korupsi yang hanya bisa dibuktikan dengan akuntansi dan pemeriksaan preparat komputer, komisi jual-beli berakibat kepentingan negara dirugikan, menurunkan kualitas lingkungan yang pembuktiannya perlu kemampuan penguasaan teknik kimia.

Tentunya ini menuntut kurikulum yang fleksibel dan relevan, oleh karena itu hendaknya kita juga tidak berpikiran kaku tetapi berorientasi pada kepentingan nasional, dengan demikian mampu dan siap sedia memelajari hal-hal yang baru.

Namun demikian pada dasarnya pendidikan bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan dan hal lain yang bersifat akademis, tetapi faktor manusianya haruslah disiapkan menjadi *pelaksana, pembawa, pengembang dan pengamal* ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, oleh karena itu pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan *kematangan kepribadian perwira siswa* tidak dapat dibatasi hanya pada kegiatan akademik saja.

Dengan kesadaran serta atas pertimbangan tersebut di atas, maka dianggap perlu membekali para perwira siswa dengan ilmu-ilmu kemanusiaan dan olah raga, proses pembentukan Pasis di atas akan digelar Sespimpol dalam bentuk program "Student is The King",

sebagai pelengkap di dalam menjalankan roda pendidikan di Sespim Polri.

Diharapkan program di atas dapat membawa Pasis bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan serta pengertian mengenai etika pergaulan, keterampilan berkomunikasi dan berorganisasi, pengembangan wawasan budaya, wawasan kebangsaan, kreatifitas, pembinaan kegiatan profesi, disiplin, kepemimpinan dan kepribadian yang sehat.

Apabila harapan ini dapat dicapai, maka kita tidak sekedar mengharapkan Pasis kelak menjadi Pamen Polri yang berkemampuan kejuangan, profesionalisme dan manajerial, tetapi juga mempunyai *rasa bangga* terhadap Sespim Polri serta tertanam dalam jiwanya *rasa ikut memiliki* Sespim Polri sebagai lembaga yang melahirkannya.

Itulah sebenarnya program "Student is The King" menunjukkan arah bahwa kegiatan ke-Pasis-an perlu mendapat perhatian lebih besar dan dilakukan secara sistematika dan terarah, baik secara sendiri-sendiri maupun dalam ikatan kelompok.

Dengan terus menggali tradisi-tradisi di mana sebagai Lemdik haus akan tradisi lembaga dan Pasisnya.

Oleh karena itu bagi semua Dosen/Gadik/Patun hendaknya menyempatkan diri untuk bergaul dengan para perwira siswanya untuk memacu proses pematangannya, baik dalam kesempatan yang resmi ataupun santai.

Untuk dapat melaksanakan fungsinya di atas dengan baik, hendaknya dipahami mengapa para pembina (Dosen, Gadik, Patun) perlu memiliki kepemimpinan akademik dan prestasi kerja yang baik, karena menyangkut hal yang sangat penting yaitu berkaitan dalam pembentukan *citra* seseorang yang patut diteladani, manusia yang tidak gersang, manusia intelektual yang berwawasan luas. Caranya sudah jelas bahwa kegiatan pembinaan ke-Pasis-an hendaknya dilaksanakan dengan ber-sungguh-sungguh, supaya setiap Pasis dapat tampil dengan prestasi yang terbaik tetapi dengan rendah hati. Penampilan ini harus selalu ditanamkan supaya terbentuk *sikap* mental juara, dan selalu berkobar keinginannya menjadi *all round achiever*. Inilah yang ingin saya memasyarakatkannya di lembaga tercinta ini

*prestasi "is our way of life", tiada hari tanpa prestasi.*

Hadirin yang terhormat,

Tidak ada yang lebih baik bagi seorang Dosen (Patun/Gadik) kecuali yang menjalankan tugasnya dengan baik, menjadi tauladan dan mencurahkan pikiran dan perhatiannya bagi keberhasilan para perwira siswa menjadi manusia yang berguna bagi bangsa umumnya dan Polri khususnya.

Selanjutnya dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, staf pengajar hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan wawasannya, sikap mentalnya dan keteladanannya, kreatifitasnya dan semua hal yang baik. Itu semua konsekwensi menjadi seorang guru, karena dia dituntut harus menerapkan azas penyempurnaan dan guru pula yang harus menangkap isyarat setiap perubahan *lebih dahulu* daripada yang lain.

Di atas saya katakan bahwa era teknologi maju akan sarat dengan perubahan, maka nanti akan terbukti bahwa perubahan itu sebenarnya tidak selalu terjadi secara otomatis, tetapi *sering kali* diperlukan terutama bagi hal yang berkaitan dengan pengaturan manusia, oleh karena itu staf pengajar harus senantiasa mewaspadaai perubahan itu, sekarang dan di masa yang akan datang.

Hal lain dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, dosen (Gadik/Patun) harus berfungsi sebagai *promotivasi* supaya partisipasi aktif perwira siswa dalam proses pendidikannya sendiri semakin terasa.

Dengan demikian para perwira siswa tidak menjadi beban pendidikan, melainkan *tunas baru* yang mengemban dan ikut serta mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, sehingga pada dasarnya para perwira siswa selain mencari ilmu pengetahuan, juga dapat ikut serta dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain bagi para perwira siswa sendiri terbuka peluang untuk menemukan hal terbaru ataupun terobosan-terobosan baru dalam pemecahan masalah.

Begitulah mungkin tuntutan wujud harapan terhadap keberadaan seorang guru (Dosen/Gadik/Patun), mengingat guru adalah pemimpin, pembentuk citra diri yang terpercaya,

baik budi bahasanya, memiliki potensi berkembang, manusia pembangun yang memiliki jiwa kejuangan, mandiri serta menguasai bidang profesinya, dan saya yakin dari gambaran di atas akan lahir anak didik yang membanggakan lembaganya serta sebaliknya setiap alumnipun bangga terhadap almamaternya yang telah membentuk dirinya sebagai calon pimpinan Polri yang dapat diandalkan.

Hadirin yang terhormat/saudara-saudara sekalian,

Dari uraian di atas serta dalam pelbagai kesempatan selalu saya kemukakan bahwa kekuatan Sespimpol terletak pada kemampuan manusianya, dosen ataupun perwira siswanya, tetapi bukanlah berarti kita mengabaikan dan tidak memerlukan pembangunan fisik.

Dengan segala upaya marilah kita bersama-sama membangun lembaga ini untuk meningkatkan produktivitas dan mutu pengabdian kita, serta meninggikan moral dan rasa tanggung-jawab kita pada masa depan pengabdian Polri terhadap bangsa.

Namun di balik itu kita hendaknya berusaha agar semua yang ada sebagai hasil pembangunan yang telah kita capai sampai saat ini, dapat menimbulkan rasa ikut memiliki bagi setiap individu yang ada kaitan dengan Sespimpol, sehingga terwujud rasa disiplin kuat untuk dengan kesadaran yang tinggi turut memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang kita cintai ini.

Marilah kita jaga keindahan lembaga ini serta lingkungannya supaya setiap orang yang berada di sini merasa senang serta tergugah untuk berbuat sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi almamater dan Polri, atau dengan kata lain apa yang telah kita peroleh sampai sekarang ini sungguh tidak gampang, oleh karenanya marilah kita daya gunakan dan pelihara dengan baik.

Hadirin yang terhormat/Saudara-saudara sekalian,

Pada acara peringatan HUT Sespim Polri ke-28 ini ditandai dengan penyampaian hasil Diskusi III Dikreg Ke-28/Dhira Sembada dengan judul: "Pemantapan Pembinaan Po-

tensi Masyarakat di Bidang Kamtibmas dalam Rangka Siskam Swakarsa Guna Mendukung Pelaksanaan Tugas Polri pada PJPT II".

Diharapkan hasil karya diskusi Pasis tersebut dapat memberikan masukan dan manfaat bagi lembaga dan Polri. Saya menyampaikan terima kasih atas hasil karya ini. Di samping itu diacarakan pula pemberian santunan secara simbolis kepada yatim/piatu, sebagai kepedulian para Pasis terhadap issue kesenjangan sosial. Perkenankanlah saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas inisiatif dan perbuatan yang terpuji dari para Pasis. Pada kesempatan ini menjelang Hari Raya Idul Fitri 1413 H diacarakan pula penyerahan bingkisan Lembaran bagi warga dan keluarga Sespimpol. Atas nama lembaga dan pribadi kami mengucapkan selamat hari Idul Fitri 1413 H mohon maaf lahir dan bathin.

Akhirnya pada kesempatan yang baik ini saya mengajak agar kita semua lebih giat bekerja lagi dengan berlandaskan semangat dan suasana kebersamaan, kesederhanaan, kegembiraan, kasih sayang, keharmonisan, pengabdian dan jiwa spartan.

Dengan memohon kepada Illahi Robbi agar Allah swt senantiasa memberikan bimbingan dan rahmatnya kepada kita semua.

Terima kasih.

Lembang, 19 Maret 1993

Kepala Sekolah Staf dan Pimpinan Polri

td

Drs. Soehardi

MAYOR JENDERAL POLISI

